

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional dan desain deskriptif korelasi pada metode cross sectional peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel baik independen maupun dependen dalam satu kali saja dan tidak ada tindak lanjut. Sehingga dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen).

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013). Populasi penelitian merupakan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Prof Dr. W. Z, Johannes Kupang, dengan jumlah populasi perawat irna 1 di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang adalah sebanyak 217 orang.

2. Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 98 orang perawat yang bekerja di RSUD Prof Dr W.Z Johannes kupang yang ditentukan berdasarkan ketentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% yang dapat memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk bisa mewakili populasi (Setiadi, 2013). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proporsional sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memperhatikan jumlah strata yang ada pada suatu populasi dan tidak homogen tapi proporsional, dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi. Ada dua kriteria sampel yaitu :

a. Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah : SPK, Perawat DIII, Perawat S1/Ners dan perawat yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria Eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari *study* karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : Perawat yang sedang cuti, Atau yang tidak dinas ketika dilakukan penelitian, serta perawat yang menolak untuk menjadi responden.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang pada bulan juli- desember 2017.

D. Etika penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas, melindungi dan menghormati hak responden untuk menolak diajak bekerjasama. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan untuk diajukan kepada karumkit rumah sakit, kemudian penelitian mencari informasi tentang calon responden yang memenuhi kriteria yang akan diteliti.

Menurut Polit& Beck (2012), etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian antara lain:

1. Prinsip Manfaat (*Benefisien*)

Penelitian ini dapat bermanfaat khususnya untuk perawat pelaksana agar dapat selalu mengikuti standart SPO yang sudah ditetapkan dan juga dapat memproteksi diri serta mencegah penularan HAIs diruangan .

2. Menghormati Martabat Manusia (Respect For Human Dignity)

Peneliti ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner dimana dalam mengisi lembaran kuisisioner Perawat(responden) berhak untuk memutuskan mau mengisi atau tidak, berhak untuk mengajukan pertanyaan, berhak untuk menolak memberikan informasi.

3. *Informed consent* (tanda persetujuan)

Penelitian ini juga memberika lembar persetujuan kepada responden sebagai bukti bahwa responden bersedia mengisi kuisisioner tanpa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun. responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan peneliti meminta kesediaan responden untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak – haknya.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin kerahasiaan perawat dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama perawat pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpul data.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari perawat dijamin oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset penelitian.

E. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data disebut juga dengan instrument penelitian. Instrument penelitian berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), , formulir – formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2015). Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebarkan oleh peneliti kepada perawat di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang. Rincian intrument sebagai berikut, bagian pertama data demografi yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta lama bekerja dan bagian kedua merupakan pernyataan mengenai penilaian manajemen kepala ruangan yang dinilai atau dilihat dari sudut pandang perawat ruangan. Sedangkan bagian ketiga adalah pernyataan yang berhubungan dengan tindakan perawat ruangan dalam membantu mengendalikan infeksi yang sering terjadi dirumah sakit atau yang lebih dikenal dengan HAIs.

Sebelum pengumpul data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba kuesioner sebagai alat ukur yang bertujuan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas. Tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner akan menentukan data – data yang diobservasi pada penelitian lapangan menjadi lebih baik. Untuk uji validitas dan reliabilitas menjadi dasar yang kuat dalam memulai penggalan data superior (Susilo, 2013).

Hasil uji coba Kuesioner meliputi :

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan validitas (keabsahan) suatu alat ukur. Alat ukur yang baik mempunyai nilai ukur yang tinggi dan sebaliknya alat ukur yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah (Susilo, 2014). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di RS Bhayangkara kupang pada 30 orang tenaga perawat. Rumus uji validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \dots\dots\dots(1)$$

1)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x dan y
X	= Skor tiap item
Y	= Total skor
XY	= Jumlah perkalian
X^2	= Jumlah dari kuadrat X
Y^2	= Jumlah dari kuadrat Y
N	= Jumlah subjek

Setelah dilakukan uji validitas kuisioner di RS Bhayangkara kupang dengan jumlah 30 responden, didapatkan 40 pernyataan yang valid dari total 43 pernyataan. Sehingga 3 pernyataan yang tidak valid tidak ditotalkan pada coding validitas dengan cara membuang pernyataan yang tidak dipakai.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu luaran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran sekali atau lebih terhadap suatu fenomena permasalahan riser pada populasi target yang sama dengan instrument penelitian apabila telah digunakan sebelumnya. Uji reabilitas dilakuakn apabila semua pertanyaan dari instrument sudah dinyatakan valid (Susilo, 2014). Uji reabilitas menggunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_r^2} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- α = Nilai reliabilitas instrument
- k = Jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_1^2$ =Jumlah varian setiap item
- σ_r^2 = Total varians

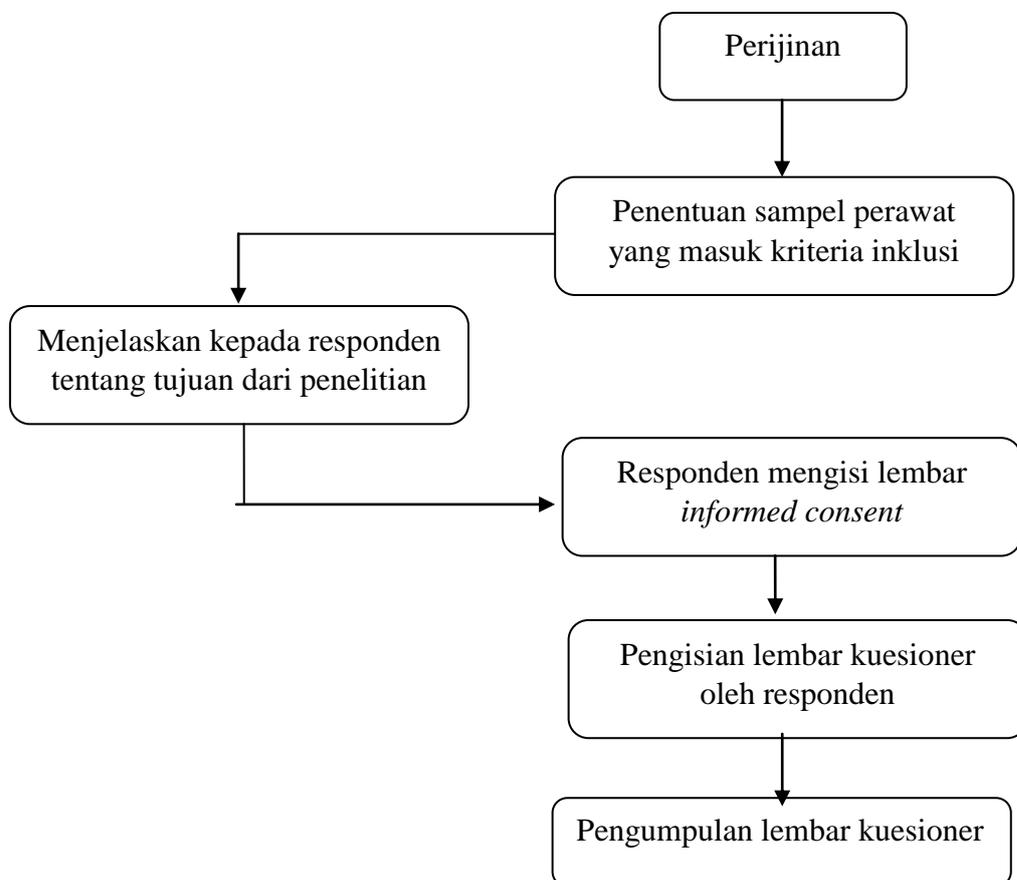
Setelah dilakukan uji validitas peneliti juga melakukan uji reabilitas dimana terdapat 40 pernyataan yang valid dari total pertanyaan yang berjumlah 43 soal dengan nilai *Cronbach's Alpa* 0,956.

F. Metode pengumpulan data

Cara atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian tidak hanya menggunakan satu cara pengumpul data, misalnya disamping metode wawancara, kadang – kadang dilengkapi dengan observasi dan juga kadang – kadang dilengkapi dengan angket (Notoatmodjo, 2015).

Dalam proses pengumpul data, setelah peneliti mendapat persetujuan dari RSUD Prof Dr W Z Johannes Kupang, peneliti mendatangi tempat penelitian untuk melakukan survey sampel dan melakukan penjarangan sampel dengan teknik total sampling. Setelah didapatkan subjek penelitian. Perawat mengisi lembar informed consent dan mengisi lembar kuesioner. Sebelum mengisi perawat diberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan

penelitian, penjelasan tentang kuesioner dan kerahasiaan data serta untuk menyamakan persepsi tentang pertanyaan kuesioner. Setelah semua kuesioner terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data. Setelah itu akan didapatkan hasil penelitian.



Bagan Skema Alur Pengumpulan Data

G. Teknik analisa data

1. Pengolahan data

Metode pengolahan data yang digunakan adalah tabulasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- b. Editing adalah setiap lembar kuesioner diperiksa untuk memastikan setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner telah terisi semua.
- c. Coding adalah pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data

Jenis kelamin :

Tingkat pendidikan

- 1) SPK
- 2) D III
- 3) S 1 Kep

Untuk pernyataan manajemen kepala ruang

S = Selalu

J = Jarang

KK= Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Kegiatan pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul dalam kuisisioner untuk memudahkan proses pengolahan data. Pada karakteristik responden untuk umur diberi kode 1 untuk umur 20-25 tahun, kode 2 untuk umur 26-35 tahun, kode 3 untuk umur 36-45, jenis kelamin diberi kode 1 untuk laki-laki, kode 2 untuk perempuan. Selanjutnya pendidikan, diberi kode 1 untuk pendidikan SPK, kode 2 untuk tingkat pendidikan D III, kode 3 untuk sarjana/NERS. Kemudian pada lamanya masa kerja diberi kode 1 untuk 1-4 tahun lama bekerja, kode 2 untuk 5-10 tahun, kode 3 untuk ≥ 10 tahun. Sedangkan coding pada variabel yang diteliti, untuk variabel manajemen perencanaan pernah diberi kode 1 sedangkan tidak pernah diberi kode 2. Pada variabel manajemen pengorganisasian pernah diberi kode 1 sedangkan tidak pernah diberi kode 2. Pada variable manajemen pengarahan pernah diberi kode 1 sedangkan tidak pernah diberi kode 2. Pada variable manajemen pengawasan pernah diberi kode 1 sedangkan tidak pernah diberi kode 2. Pada variable pengendalian HAIs patuh diberi kode 1 sedangkan tidak patuh diberi kode 2.

- a. *Processing* yaitu proses data yang dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner kedalam program computer dengan menggunakan program SPSS Statistik Volume 22
- b. *Cleaning* yaitu membersihkan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

Data yang sudah didapatkan diinput kedalam format Statistical Product and Service Solution (SPSS). Data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. untuk mengetahui hubungan manajemen kepala ruang terhadap pengendalian HAIs diruangan menggunakan program SPSS. Dari situ akan didapatkan hasil dan setiap variabel akan diuraikan sesuai dengan hasil yang didapatkan.

3. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden dan presentase semua variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu manajemen kepala ruangan serta variabel dependen yaitu pengendalian HAIs. Data pada analisa univariat ini dijadikan dalam bentuk data kategori dengan peringkasan data menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase (%) atau proporsi dengan menggunakan rumus presentase :

$$\sum f = N \dots\dots\dots(3)$$

f = frekuensi

N = jumlah total

$$\rho = f \times 100 \% \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

ρ : nilai presentase

f: frekuensi jawaban yang benar

b. Analisa Bivariat

Digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen program pengendalian HAIs di RSUD Prof Dr W Z Johannes Kupang, Analisis uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Kendall's Tau b*. *Kendall's Tau b* merupakan analisis tabel silang dua variabel, variabel independen dengan variabel dependen. Pada analisa bivariate, akan menggunakan uji statistic dengan alpha 0,05. Jika p value < 0,05 maka artinya ada hubungan bermakna antar variabel, jika p value > 0,05 maka artinya tidak ada hubungan bermakna antar variabel (Susilo, 2013). Uji korelasi *Kendall's Tau b* ini didasarkan atas ranking data dan dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{2S}{n(n-1)} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

S = Selisih antara jumlah data lebih besar dengan data lebih kecil

n = Jumlah data

